BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Yang menjadi Objek penelitian saya adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur periode 2011-2016.Objek penelitian ini terfokus pada nilai perusahaan sebagai variabel dependen, lalu didukung variabel independen meliputi profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen. Penelitian ini di maksudkan untuk menguji apakah ada pengaruh dari profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di BEI.

B. Populasi dan Teknik sampling

1. Populasi

   Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian yang mempunyai ciri atau karakteristik tertentu dan sama. Populasi dalam penelitian yang saya gunakan adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016 .

2. Teknik sampling

   Sampel merupakan bagian dari populasi yang di harapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Hasil dari penelitian menggunakan sampel, akan di gunakan untuk seluruh populasi .Teknik sampling yang saya gunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang diperoleh lebih *representative* dengan melakukan penelitian yang kompeten dibidangnya (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kriteria – kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel, sebagai berikut :

a. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2011-2016.

c. Perusahaan manufaktur yang mengalami laba pada periode 2011-2016.

d. Perusahaan manufatur yang membagikan dividen pada periode 2011-2016.

C. Data

1. Jenis Data

Jenis data yang saya gunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari pihak kedua atau ketiga, data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2016 yang telah ditentukan kriterianya yang merupakan laporan keuangan dan *annual report* yang dipublikasikan tahunan oleh Bursa Efek Indonesia selama enam tahun berturut-turut dari periode tahun 2011-2016.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dan dokumentasi.studi pustaka adalah teknik pengumpulan data melalui artikel, jurnal, dan media lainya yang berkaitan dengan topik. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder yaitu laporan tahunan dan *annual report* perusahaan yang diambil menjadi sampel penelitian, digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian yang ada.

D. Definisi operasional

a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Kemakmuran pemegang saham

dapat diihat dari tingginya nilai perusahaan dan dapat dipresentasikan dari harga pasar dari saham yang merupakan keputusan investasi. Harga pasar saham tinggi membuat pasar akan percaya prospek perusahaan kedepannya.maka dalam penelitian ini,berdasarkan penelitian nugraha dkk (2016) nilai perusahaan di hitung dengan PBV (*Price Book Value*), yaitu :

$$PBV = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

(Brigham dan Houston, 2009)

b. Variable indepeden

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel independen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan deviden.

1) Profitabilitas

Profitabiltas yang tinggi menunjukan prospek perusahaan yang baik kepada investor dan investor tertarik pada perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi ,dan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba memalui berbagai sumber kegiatan seperti penjualan, kas,modal.ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROA adalah rasio untuk mengukur tingkat pengembalian yang diterima oleh investor atas saham yang diinvestasikan didalam perusahaan (Brealey *et al*. 2007:82). Berdasar penelitian utama dkk (2016) untuk menghitung ROA mengunakan rumus :

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ asset}\ x\ 100\%$$

2) Leverage

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai asset perusahaan. Dalam penelitian ini leverage diwakili

oleh Debt to Equity (DER). Berdasarkan penelitan utama dkk (2016) maka rumus yang digunakan untuk mengukur DER yaitu sebagai berikut:

$$DER = \frac{total\ hutang}{total\ modal\ sendiri}\ x\ 100\%$$

3) kebijakan dividen

kebijakan dividen meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat , kebijakan dividen dapat dilihat dari total pembagian deviden. Dan Kebijakan dividen menyangkut keputusan pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham apakah laba perusahaan akan dibagi atau ditahan sebagai modal tambahan perusahaan. Laba akan dibagikan sebagai dividen dan kapan akan ditahan, dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:297). Menentukan dividen yang dikeluarkan perusahaan menggunakan perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rumus untuk memnghitung DPR sebagai berikut :

$$DPR = \frac{deviden\ perlembar\ saham}{laba\ perlembar\ saham}\ x\ 100\ \%$$

E. Alat analisis

Data akan diolah menggunakan SPSS (Statistic Product and Service Solution). Penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (digeneralisasi) Rahmawati, dkk (2014).

b. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas secara bersama-sama ataupun secara parsial. Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b1\ ROA + b2\ DER + b3\ DPR + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

ROA : Profitabilitas

DER : *Leverage*

DPR : Kebijakan Deviden

e : Error

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar terbebas dari bias, sehingga hasil regresi yang diperoleh valid. Ada empat asumsi klasik yang harus diperhatikan yaitu:

a. Uji Normalitas

Analisis data dimulai dari uji data normalitas, tujuan dari uji normalitas data adalah untuk melihat apakah data berdistribusi normal. Regresi linear menghendaki adanya normalitas data untuk semua variabel. Jika ada variabel yang tidak berdistribusi normal atau tidak membentuk hubungan linear, maka akan diatasi dengan menambah data, menghilangkan data yang menyebabkan data tidak berdistribusi normal atau mentrasformasikan variabel tersebut

dengan cara akar kuadrat atau logaritma natural kemudian dilakukan dengan uji ulang. Uji normalitas data dilakukan dengan analisis statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

1) Apabila nilai uji K-S lebih besar dari α = 0,05, maka data residual berdistribusi normal.
2) Apabila nilai uji K-Slebih kecil dari α = 0,05, maka data residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikoloniearitas

Multikolonieritas artinya antara independent variabel yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau = 1). Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Salah satu analisis untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas menurut Rahmawati, dkk (2014) adalah dengan Melhiat *Variance Inflation Faktor* (VIF) yaitu faktor pertambahan ragam.

c. Uji Autokolerasi

Autokorelasi berarti terjadi korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. (Rahmawati,dkk : 2014). Untuk

menganalisis adanya autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Waston (DW Test), dasar pengambilan keputusan:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokoralsi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 – dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4 – du \leq d \leq 4 – dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 – du$

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokodestisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varience dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varience dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedestisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.(Rahmawati ,dkk : 2014). Uji Heterokendastisitas dilakukan dengan Uji Glejser, dengan tingkat kepercayaan uji glejser 0,05. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati dalam Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan adalah Apabila nilai probabilitas signifikansinya diatas 5%, maka model regresi tidak mengandung heterokendastisitas. Apabila nilai probabilitas signifikansinya dibawah 5%, maka model regresi mengandung heterokendastisitas.

2. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dsarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent (Rahmawati,dkk:2015). Dalam hal ini variabel independen nya yaitu profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen sedangkan variabel dependent nya adalah nilai perusahaan. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan statistik t dimana t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 0,05 sebagai berikut:

1) H1 diterima jika probabilitas t hitung < sig 0,05 dengan arah koefisien (+) artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2) H2 diterima jika probabilitas t hitung < sig 0,05 dengan koefisien (+) artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3) H3 diterima jika probabilitas t hitung < sig 0,05 dengan arah koefisien (+) artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Statistik F

Uji F merupakan uji kelayakan model yaitu untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Signifikan atau tidak signifikan model yang di gunakan bisa di lihat dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau dengan cara melihat nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari hasil olah data dengan taraf signifikansi. Taraf signifikansi yang di tetapkan dalam penelitian ini

adalah 5% (α = 0,05). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F dengan output SPSS adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka model regresi yang di gunakan baik/signifikan
b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka model regresi yang di gunakan tidak baik/non signifikan.

4. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.nilai koefisien determasi adalah 0 sampai 1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independent memberikan hampir semuainformasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel – variabel (Rahmawati,dkk : 2014).